

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme dan digunakan untuk meneliti sampel atau populasi tertentu. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Seperti yang dikutip oleh Fatoni bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang adanya perlakuan atau *treatment* yang digunakan untuk mencari perbedaan perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>1</sup> Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan dari model pembelajaran *Role Playing* dan *Cooperative Scribts* terhadap kecerdasan emosional dan dilakukan dengan memberikan *treatment - treatment* tertentu terhadap kelas eksperimen.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi-exsperimetal* dengan tipe Kelompok Kontrol Dan Eksperimen Dengan *Posstest (Two Randomized Subject Posstest Only)*. Desain penelitian ini digunakan dengan pertimbangan waktu, tenaga dan biaya. Dalam tipe ini terdapat dua kelompok yaitu Kelompok pertama diberi perlakuan (*treatment*) dan kelompok dua tidak diberi *treatment*. Kelompok yang diberi perlakuan dengan penggunaan model pembelajaran *Role Playing* dan *Cooperative Scribts* disebut kelompok eksperimen, sedang kelompok yang tidak diberi perlakuan model pembelajaran *Role Playing* dan *Cooperative Scribts* disebut kelompok kontrol.

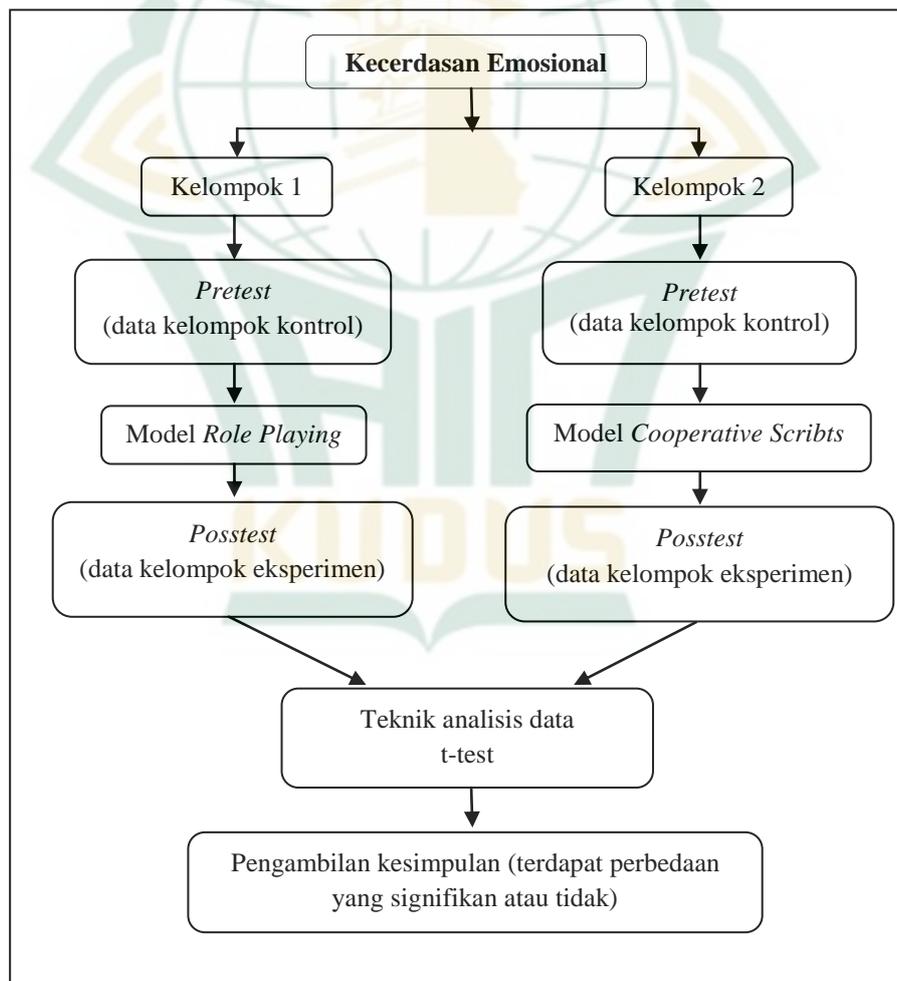
Sesuai dengan desain di atas, maka jika ada dua model yang diteliti seharusnya ada tiga kelas, namun karena keterbatasan kelas maka penelitiannya menggunakan dua kelas saja dengan ketentuan kelompok A merupakan kelompok eksperimen (diberikan *treatment* dengan model pembelajaran *Role Playing*) sekaligus kelompok kontrol terhadap kelompok

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfa Beta, 2009, hlm.107.

B, begitupun sebaliknya kelompok B merupakan kelompok eksperimen (diberikan *treatment* dengan model pembelajaran *Cooperative Scribts*) sekaligus kelompok kontrol terhadap kelompok A. penelitian ini dilakukan dengan memberi *pretest* terlebih dahulu kepada kedua kelompok sebagai data hasil kelompok kontrol. Kemudian salah satu diberi *treatment* dengan model pembelajaran *Role Playing* dan yang lain dengan model pembelajaran *Cooperative Scribts*. Kemudian diadakan *posttest* yang akan memberikan data hasil dari *treatment* yang sudah dilakukan.

Untuk memberikan gambaran secara lebih detail desain (langkah) melakukan penelitian dijelaskan dalam gambar berikut ini:



**Gambar 3.1. Desain Penelitian**

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup>

Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa MI Assalam dan MI Roudhotul Islamiyyah Purworejo Bonang yang berjumlah 336, dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Daftar Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyyah Di Desa Purworejo**  
**Kecamatan Bonang Kabupaten Demak**

N O	Nama Sekolah	Alamat	Jenis Kelamin		Jumlah
			LK	PR	
1.	MI Assalam	Pongangan Rt 03 Rw 01 Purworejo	55	74	129
2.	MI Roudhotul Islamiyyah	Purworejo Rt 12 Rw 3	46	76	207

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Yaitu apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga.<sup>3</sup>

Teknik sampling yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Yaitu teknik sampling dengan mengambil anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>4</sup>

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 117.

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm.118.

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 120.

Adapun sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas V MI As-Salam Purworejo Bonang Demak yang berjumlah 24 siswa dengan 14 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan dan siswa kelas V MI Roudhotul Islamiyyah Purworejo Bonang Demak yang berjumlah 37 siswa dengan spesifikasi 19 laki-laki dan 18 siswa perempuan, maka jumlah keseluruhan sampel adalah 61.

### C. Tata Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>5</sup> Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Variabel dependen/variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>6</sup> Adapun variabel terikat hanya ada satu, yaitu kecerdasan emosional. dengan indikator:

- a. Membina hubungan.
- b. Mengenali emosi orang lain
- c. Memotivasi diri sendiri
- d. Mengenali Emosi diri
- e. Mengelola Emosi<sup>7</sup>

#### 2. Variabel independen /variabel bebas (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Terdapat dua variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

- a. Model pembelajaran *Role Playing* ( $X_1$ )
- b. Model Pembelajaran *Cooperative Scribts* ( $X_2$ )

### D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006, hlm. 96.

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 60.

<sup>7</sup> Daniel goleman, *Op.Cit*, hlm.44

diamati.<sup>8</sup> Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Kecerdasan Emosional adalah kemampuan untuk memotivasi diri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati, dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa.

2. Variabel independen (Variabel Bebas)

a. Model Pembelajaran *Role Playing*

*Role playing* (bermain peran) merupakan salah satu bentuk permainan pendidikan (*educational games*) yang dipakai untuk menjelaskan perasaan, sikap, tingkah laku dan nilai, dengan tujuan untuk menghayati perasaan, sudut pandangan dan cara berpikir orang lain (membayangkan diri sendiri seperti dalam keadaan orang lain).

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Guru merangsang minat siswa dalam pembelajaran bermain peran
- 2) Guru dan siswa mendiskusikan karakter yang ada pada peran
- 3) Mempersiapkan pengamat yang diambil dari siswa
- 4) Guru mempersiapkan peranan, seperti dialog dan sarana prasarana yang dibutuhkan
- 5) Siswa memerankan peranannya masing-masing.
- 6) Guru dan siswa mendiskusikan dan mengevaluasi pemeranan yang sudah dilakukan
- 7) Siswa mengulang pemeranan dengan memperbaiki beberapa hal sesuai dengan hasil evaluasi
- 8) Guru dan siswa mendiskusikan dan mengevaluasi pemeranan ulang.
- 9) Guru mengajak siswa mengambil intisari dari pemeranan yang sudah dilakukan.

---

<sup>8</sup> Masrukhin, *Op. Cit*, hlm. 138.

b. Model Pembelajaran *Cooperative Scribts*

Model pembelajara *Cooperative Scribts* adalah model dimana siswa dibagi berkelompok. Dimana setiap kelompok terdiri atas dua siswa. salah satu bertugas sebagai pembicara dan yang lain sebagai pendengar, kemudian dibalik perannya.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membagi peserta didik untuk berpasangan.
- 2) Guru membagi materi untuk dibaca dan dibuat ringkasannya.
- 3) Guru dan peserta didik menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar
- 4) Sesuai kesepakatan, pembicara membicarakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok kedalam ringkasannya. Sedangkan peserta didik yang lain berperan: a) menyimak/ menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap; b) membantu mengingat, menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan dengan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
- 5) Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya dan lakukan kembali kegiatan seperti diatas.
- 6) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan materi pelajaran.

**E. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI As-Salam purworejo Bonang Demak dan MI Raudlatul Islamiyah Purworejo Bonang Demak. Kedua MI ini terletak di desa Purworejo kecamatan Bonang Kabupaten demak. Adapun jadwal pelaksanaan sebagai seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.2

**Jadwal kegiatan penelitian di MI se Desa Purworejo Kecamatan Demak  
Kabupaten Demak**

NO	KEGIATAN	RINCIAN	BULAN													
			JULI				AGUSTUS				NOPEMBER					
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV		
1.	persiapan	Persiapan dan validasi	√													
		Uji coba		√												
2.	pelaksanaan	Pretest			√											
		Perlakuan				√	√	√	√							
		Posstest										√				
3.	laporan	Laporan											√	√	√	√

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>9</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket (kuesioner). Angket ini diujikan kepada kedua kelompok untuk memperoleh hasil *posttest* dan *pretest*.

Adapun kisi-kisi angket tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kecerdasan Emosional**

Variabel	Indikator	Jenis Pernyataan		Jumlah Butir
		Favoreble	Unfavoreble	
KECERDASAN EMOSIONAL	Membina hubungan	1,2		7
			3,4,5,6,7	
	Mengenali emosi orang lain	8,9,10		7
			11,12,13,14	
	Memotivasi diri sendiri	15,16,17,18		7
			19,20,21	
Mengenali emosi diri	22,23,24,25		8	
		26,27,28,29		
Mengelola emosi	30,31,32,33		6	
		34,35		
<b>Jumlah</b>				<b>35</b>

<sup>9</sup>*Ibid*, hlm. 102.

Adapun untuk mengukur angket, peneliti menggunakan skala pengukuran likert. Dengan menjabarkan indikator dari variabel kedalam bentuk pertanyaan atau pernyataan. Dengan tehnik skorsing seperti pada tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Tabel Likert Untuk Penilaian Angket Kecerdasan Emosional**

NO	SIMBOL	PILIHAN	BOBOT SKOR	
			(+)	(-)
1.	SS	Sangat Setuju	4	1
2.	S	Setuju	3	2
3.	KS	Kurang Setuju	2	3
4.	STS	Sangat Tidak Setuju	1	4

#### G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Data mempunyai kedudukan yang paling tinggi dalam penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar atau tidaknya data menentukan bermutu atau tidaknya data. Akan menentukan mutu penelitian. Sedangkan baik tidaknya data tergantung kualitas dari instrumen.

Instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat, yaitu valid dan reliabel.

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner, kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Untuk menguji data yang berasal dari angket ini, peneliti menggunakan uji validitas internal dengan *validity construct*. Yaitu pengujian yang menggunakan kisi-kisi instrumen dari teori yang sudah ada untuk selanjutnya dikonsultasikan

kepada ahli dengan meminta pendapat para ahli mengenai instrumen yang disusun.<sup>10</sup>

konsultasi pertama dengan Farida Ulyani, M.Pd, Hasil Konsultasi peneliti dengan Farida Ulyani, M.Pd adalah bahwa terdapat beberapa item yang perlu di revisi yaitu item nomer 7,10,21. Farida Ulyani, M.Pd berpendapat bahwa redaksi beberapa item tersebut kurang dapat di pahami oleh anak usia MI. Dan setelah diadakan revisi oleh peneliti maka item tersebut sudah dapat digunakan, kemudian ada beberapa item yang tidak bisa digunakan yaitu item nomer 2,8,9,33,34. Akibatnya item-item tersebut digugurkan dengan pertimbangan bahwa item yang lain sudah representatif.

Konsultasi kedua dengan Ali Zabidi, S.Pd. Hasil Konsultasi peneliti dengan Ali Zabidi, S.Pd adalah terdapat beberapa item yang perlu di revisi yaitu item nomer 7,10,21,32,40. Ali Zabidi, S.Pd berpendapat bahwa redaksi beberapa item tersebut dapat diartikan berbeda oleh siswa dan setelah diadan revisi oleh peneliti maka item tersebut sudah dapat digunakan.

Konsultasi ketiga dengan Drs Anwar Ilyas. Hasil Konsultasi peneliti dengan Drs Anwar Ilyas adalah bahwa terdapat beberapa item yang tidak bisa diggunakan yaitu item nomer 2,6,8,9,15,33,34. Drs Anwar Ilyas berpendapat bahwa beberapa item tersebut menggunakan bahasa tidak baku dan tidak sesuai dengan indikator, namun ketika diadakan revisi oleh peneliti maka item nomer 6 dan 15 dapat digunakan, sedangkan item nomer 2,8,9,33,34 tidak dapat digunakan. Akibatnya item tersebut digugurkan dengan pertimbangan bahwa item tidak sesuai dengan indikator.

Dari pendapat ketiga ahli maka dapat disimpulkan bahwa dari jumlah item 40 terdapat 5 item yang tidak dapat digugurkan yaitu item nomer 2,8,9,33,34, sedangkan item yang valid dan dapat digunakan sebanyak 35 item yaitu item nomer 1, 3, 4, 5, 6, 7, 10, 11, 12, 13, 14, 15,

---

<sup>10</sup> Ibid. Hlm. 177

16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 35, 36, 37, 38, 39, 40.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.<sup>11</sup> Instrumen dinyatakan reliabel jika mampu memberikan hasil yang relatif tetap apabila dilakukan tes secara berulang-ulang pada kelompok individu yang sama. Dengan kata lain tes itu memiliki tingkat ketepatan yang tinggi.

Untuk melakukan Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0. Dengan menggunakan uji *statistic Cronbach Alpha*. Dengan ketentuan jika hasil dari uji *statistic Cronbach Alpha*  $> 0,6$  maka instrumen tersebut reliabel. Tapi jika  $< 0,6$  maka instrumen tersebut tidak reliabel.<sup>12</sup>

Berdasarkan perhitungan dengan jumlah responden 25 siswa dan jumlah item sebanyak 35 butir pernyataan, maka nilai Cronbach's alpha instrumen ini sebesar 0,805, karena  $0,805 > 0,6$  sehingga dinyatakan reliabel.

**Tabel 3.5**  
**Uji Reliabilitas Statistik**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,805	35

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengubah data yang diperoleh ke dalam angka-angka kuantitatif. Metode ini menggunakan statistik yang merupakan alat bagi peneliti untuk

<sup>11</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, Kudus, 2015, hlm. 97.

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 97-98.

mengorganisasikan dan menafsirkan angka-angka yang diperoleh dari pengukuran terhadap variabel. Dalam analisis akan dibagi tiga tahapan, yaitu:

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan adalah langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden dalam tabel distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban perangkat tes yang telah disebarakan kepada responden, adapun jenis pernyataan dibagi menjadi dua jenis yaitu *Favorable* (pernyataan yang bersifat positif) dan *Unfavorable* (pernyataan yang bersifat negatif) dimana masing-masing item diberikan alternatif jawaban. Adapun kriteria nilainya adalah sebagai berikut:

#### 1. *Favorable*

- a. Diberi skor 4 ketika responden mampu menjawab soal dengan jawaban sangat setuju.
- b. Diberi skor 3 ketika responden mampu menjawab soal dengan jawaban yang setuju.
- c. Diberi skor 2 ketika responden menjawab soal dengan jawaban tidak setuju.
- d. Diberi skor 1 ketika responden menjawab soal dengan jawaban sangat tidak setuju.

#### 2. *Unfavorable*

- a. Diberi skor 1 ketika responden menjawab soal dengan jawaban sangat setuju
- b. Diberi skor 2 ketika responden menjawab soal dengan jawaban setuju.
- c. Diberi skor 3 ketika responden mampu menjawab soal dengan jawaban tidak setuju.
- d. Diberi skor 4 ketika responden mampu menjawab soal dengan jawaban sangat tidak setuju.

## 2. Analisis Prasyarat Analisis Data

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji Normalitas yang digunakan adalah uji *liliefors*, untuk pengujiannya dapat di tempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pengamatan  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dijadikan bilangan baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$
- 2) Untuk tiap bilangan baku ini dari menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian di hitung peluang  $F(z_i) = P(z < z_i)$
- 3) Selanjutnya di hitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $Z_i$  jika proporsi dinyatakan oleh  $s(z_i)$ .

Maka:

$$s(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

- 4) hitunglah selisih  $F(z_i) - s(z_i)$ , kemudian tentukan harga mutlaknya.
- 5) Ambil harga selisih yang paling besar diantara harga mutla selisih tersebut, sebutlah harga terbesar ini  $L_o$ .

Kesimpulan dapat diambil dengan ketentuan sebagai berikut:

Data berdistribusi normal jika  $L_o > L$

Data berdistribusi tidak normal jika  $L_o < L$

### b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang variannya sama. Jika data-data tersebut memiliki varian yang sama maka data tersebut dikatakan homogen. Data yang diujikan merupakan data dari hasil *pretest* dan *posstest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji Homogenitas yang digunakan adalah *uji levene's test* dengan bantuan SPSS 16.0.

Adapun kriteria pengujian untuk Uji Homogenitas adalah jika nilai sig (p value)  $> 0,05$  maka varian kedua kelompok sama / homogen, namun jika nilai sig (p value)  $< 0,05$  maka varian kedua kelompok tidak sama/ heterogen.

### 3. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang diajukan. Dalam penulisan ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis.

Setelah pengujian variansi maka dapat ditentukan jenis pengujian t-test yang digunakan. Adapun jika variansi menunjukkan hasil homogen maka uji yang digunakan adalah rumus pooled varians, adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Ket:

$\bar{x}_1$  : rata-rata kelas pertama

$\bar{x}_2$  : rata-rata kelas kedua

$n_1$  : jumlah responden kelas pertama

$n_2$  : jumlah responden kelas kedua

$s_1$  : varian kelas pertama

$s_2$  : varian kelas kedua

Kemudian jika hasil variansi tidak homogen, maka rumus yang digunakan adalah seprated varian, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Ket:

$\bar{x}_1$  : rata-rata kelas pertama

$\bar{x}_2$  : rata-rata kelas kedua

$n_1$  : jumlah responden kelas pertama

$n_2$  : jumlah responden kelas kedua

$s_1$  : varian kelas pertama

$s_2$  : varian kelas kedua

Selanjutnya  $t_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $dk$   $n_1+n_2-2 = 24 + 24 - 2 = 46$ . Dengan taraf signifikansi 0,05 dan  $dk$  46 maka  $t_{tabel} = 1,671$ . Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a.  $t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$  diterima
- b.  $t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$  ditolak

kemudian jika hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa data bersifat heterogen, maka untuk menguji hipotesis digunakan uji nonparametrik. Adapun jenis uji yang digunakan adalah uji mann withney (uji “u”) dengan  $\alpha = 0,05$ , yaitu dengan bantuan SPSS 16.0.

Adapun dasar pengambilan keputusan jika  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau tidak ada perbedaan antara rata-rata kelompok eksperimen dan kontrol.

#### I. Pengambilan Keputusan

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai  $sig$  ( $p$  value)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau tidak ada perbedaan yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Role Playing* dan *Cooperative Scribts* terhadap kecerdasan emosional siswa kelas V MI Di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Namun jika nilai  $sig$  ( $p$  value)  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima atau terdapat perbedaan yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Role Playing* dan *Cooperative Scribts* terhadap kecerdasan emosional siswa kelas V MI Di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

#### J. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- $H_0$  : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Role Playing* dan *Cooperative Scribts* terhadap kecerdasan emosional siswa kelas V MI Di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.
- $H_a$  : Terdapat perbedaan yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Role Playing* dan *Cooperative Scribts* terhadap kecerdasan emosional

siswa kelas V MI Di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

